

## BAB 1

# PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) cabang kota Bandung adalah lembaga *nonprofit* yang bergerak dalam bidang jasa sosial kemanusiaan, di antaranya adalah membantu korban bencana alam dan pelayanan kesehatan seperti permintaan darah untuk wilayah Bandung dan sekitarnya. PMI cabang kota Bandung terdiri atas dua bagian yaitu unit donor darah dan markas. Adapun unit donor darah menangani masalah mengenai penyediaan darah, sedangkan markas menangani penanggulangan bencana.

Dalam menyusun anggaran pemenuhan fasilitas medis di unit donor darah, unit kerja bersama perencanaan program anggaran berpedoman pada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RAPB) yang disetujui oleh kepala administrasi. Atas dasar tersebut, perencanaan program anggaran mengkaji ulang nilainya secara cermat dengan asumsi nilai pada Rencana Anggaran Belanja (RAB) masih layak dan sedapat mungkin menekan belanja yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengendalian antara anggaran dan realisasi pemenuhan fasilitas medis yang dapat menjadi parameter agar anggaran tersebut terealisasi sesuai RAPB.

Proses penyusunan anggaran dan realisasi pemenuhan fasilitas medis beserta seluruh transaksi pada bagian administrasi unit donor darah PMI cabang kota Bandung saat ini menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Hal ini menyebabkan bagian administrasi mengalami kendala dalam mengelola anggaran dan realisasi, pengendalian anggaran dan realisasi pemenuhan fasilitas medis juga tidak dapat diterapkan, sehingga tidak ada parameter yang menjadi pedoman apakah anggaran telah terealisasi sesuai dengan RAPB atau belum, dan belum adanya penjurnalan setiap transaksi, serta pengelompokkan jurnal ke dalam buku besar.

Berdasarkan hal-hal tersebut, perlu dibangun aplikasi yang dapat mengelola anggaran, melakukan pengendalian anggaran dan realisasi pemenuhan fasilitas medis, menangani transaksi yang terjadi dalam unit donor darah PMI cabang kota Bandung, dan menampilkan transaksi tersebut ke dalam jurnal dan buku besar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola anggaran pada unit donor darah PMI cabang kota Bandung secara komputerisasi?
- b. Bagaimana langkah pengendalian antara anggaran dan realisasi pemenuhan fasilitas medis secara komputerisasi?
- c. Bagaimana menghasilkan catatan akuntansi yang terdiri dari jurnal umum dan buku besar serta membuat laporan *non*-akuntansi berupa laporan perbandingan anggaran dan realisasi secara komputerisasi?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai yaitu menghasilkan suatu aplikasi yang berfungsi sebagai berikut.

- a. Mengelola anggaran dengan memberikan informasi berupa pengalokasian dana dan program sampai proses terealisasi.
- b. Menampilkan *notification* yang menginformasikan jumlah anggaran yang masih tersedia untuk realisasi belanja berikutnya.
- c. Menyajikan catatan akuntansi yang terdiri dari jurnal dan buku besar serta menyediakan fungsi tabel dan grafik perbandingan anggaran dan realisasi setiap triwulan.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini berbasis *web* dan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
- b. Aplikasi ini tidak menangani persediaan alat medis atau logistik yang terdapat pada unit donor darah PMI cabang kota Bandung.
- c. Aplikasi ini tidak menangani manajemen penggajian pegawai yang terdapat pada unit donor darah PMI cabang kota Bandung.
- d. Aplikasi ini tidak menangani masalah piutang yang terdapat pada unit donor darah PMI cabang kota Bandung.
- e. Tahapan dalam pembangunan sistem hanya sampai tahap pengujian.

## 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu program di komputer yang dibuat untuk melakukan pekerjaan tertentu yang saling terkait dan memenuhi kebutuhan pengguna secara mudah dan cepat.

- b. Pengendalian Anggaran dan Realisasi

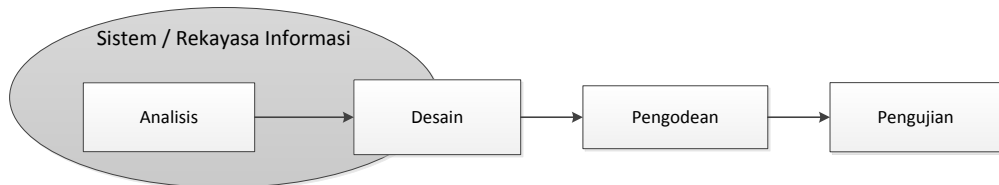
Pengendalian anggaran dan realisasi adalah upaya untuk memastikan bahwa anggaran tersebut terealisasi sesuai Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RAPB).

- c. Pemenuhan Fasilitas Medis

Pemenuhan fasilitas medis yang dimaksud adalah baik berupa pemenuhan fasilitas teknis (alat) maupun fasilitas klinis (jasa) yang berhubungan dengan pelayanan medis.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah metodologi terstruktur, yaitu dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* [1].



**Gambar 0-1**  
**Model Waterfall**

Dalam mengembangkan sistem informasi, dilakukan tahapan dari metode SDLC dengan model *waterfall* sebagai berikut.

### a. Analisis

Tahap ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem yang dimulai dari pengumpulan data yang didapat dari wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan staff bagian administrasi yang bertanggung jawab dalam perencanaan program anggaran di PMI cabang kota Bandung, untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran beserta realisasinya. Sedangkan untuk studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui buku dan situs *website* yang membahas anggaran.

### b. Desain

Desain dirancang berdasarkan informasi data yang telah didapat. Untuk merancang proses (berjalan dan usulan) yang akan dibuat yaitu menggunakan desain proses bisnis (*Flowchart*), desain aplikasi menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), desain *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), sedangkan desain diagram menggunakan *Microsoft Office Visio 2007* dan desain antarmuka menggunakan *Balsamiq Mockups*.

c. Pengodean

Pada tahapan ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext PreProcessor* (PHP) dan pembuatan *database* dengan menggunakan *My Structured Query Language* (MySQL).

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk mengevaluasi fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan fungsionalitas berjalan berdasarkan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Tahap pengujian ini bertujuan untuk mengetahui respon pengguna saat mengoperasikan aplikasi pengendalian anggaran dan realisasi pemenuhan fasilitas medis ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *black box testing*. Tahap ini dilakukan setelah seluruh analisa sudah diubah ke dalam bahasa pemrograman. Tujuan dari tahap ini untuk mengetahui bahwa aplikasi yang dibutuhkan oleh bagian administrasi unit donor PMI cabang kota Bandung sesuai dengan yang diharapkan.